SARI

Situs bersejarah merupakan peninggalan dari masa lalu yang sangat unik, selain memiliki nilai seni yang tinggi juga terdapat beberapa informasi di beberapa situs. Salah satu situs yang memiliki informasi adalah candi Borobudur. Candi Borobudur memiliki informasi yang dipahatkan pada setiap dinding candi yang disebut relief. Relief merupakan informasi yang dipahat oleh masyarakat zaman itu untuk menjadi pembelajaran dan sebagai informasi bagi generasi setelahnya. Berdasarkan hasil analisis dan wawancara kepada salah satu edukator candi Borobudur, Balai Konservasi Borobudur sendiri sudah memiliki aplikasi yang dapat menerjemahkan relief pada candi Borobudur. Namun cerita yang terdapat dalam aplikasi tersebut hanya relief Jataka. Sehingga diperlukan pengembangan aplikasi untuk menambahkan cerita dari relief lainnya. Berangkat dari permasalahan tersebut maka diangkatlah judul "Aplikasi Animasi 3D Cerita Relief Lalitavistara Berbasis Android *Augmanted Reality* dengan Menggunakan Metode *Marker Based Tracking*".

Pengembangan kali ini dilakukan dengan mengunakan metode ADDIE (*Analysis Design Development Implementation Evaluation* dan *software Unity* 3D. Berdasarkan hasil pengembangan aplikasi dengan metode ADDIE didapatkan sebuah aplikasi yang mampu memberikan informasi yang ada pada relief candi. Hal ini dibuktikan dengan pengujian aplikasi melalui kusioner kepada pengunjung dan arkeolog di Balai Konservasi Borobudur. Dari kuisioner pengunjung, aplikasi yang dibangun memperoleh nilai 4,29 pada aspek fungsi dan nilai 4,37 pada aspek *satisfaction* dari skala 1-5. Hal ini menunjukan kategori "sangat layak". Sedangkan dari hasil kuisioner arkeolog, aplikasi yang dibangun memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 pada aspek fungsi, nilai 4,04 pada aspek materi, nilai 3,46 pada aspek model, dan nilai 4,25 pada aspek *satisfaction* dari skala 1-5. Hal ini menunjukan kategori "layak". Sehingga dapat diketahui bahwa Aplikasi Animasi 3D Cerita Relief Candi Borobudur dengan Teknologi *Augmented Reality* ini berhasil dikembangkan.

Kata kunci: ADDIE, *Augmented Reality*, Balai Konservasi Borobudur, Borobudur, Relief Lalitavistara